



<b>Accepted:</b> June 2025	<b>Revised:</b> July 2025	<b>Published:</b> August 2025
-------------------------------	------------------------------	----------------------------------

## **Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar**

**Mursida**

Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Riau, Indonesia

*e-mail : mursida@institut-ehmri.ac.id*

**Fatimah Az-Zahra**

Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Riau, Indonesia

*e-mail : fathimahv15@gmail.com*

### ***Abstract***

*Reading ability is a fundamental foundation in the learning process at the primary education level. However, many early grade students still face difficulties in reading, either due to monotonous teaching methods or a lack of active student involvement in the learning process. This research aims to find out how the strategies implemented by teachers enhance reading skills among first-grade students and to identify the inhibiting factors that affect the development of these skills. The method used in this research is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The subjects of the research are first-grade teachers, students, and the principal. The research results indicate that the use of flashcard-based learning strategies significantly enhances students' reading abilities. Students become more enthusiastic, active, and show progress in recognizing letters and reading short sentences. However, there are still challenges such as a less conducive learning environment, minimal parental involvement at home, and low student motivation. The implications of this study emphasize the importance of implementing interactive, creative learning strategies that align with students' characteristics to optimize reading skills in early elementary school.*

**Keywords:** *Learning Strategies; Reading Skills; Flashcard Media; Elementary School Students*

### **Abstrak**

Kemampuan membaca merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan dasar. Namun, masih banyak siswa kelas awal yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik karena metode pembelajaran yang monoton maupun kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang memengaruhi perkembangan kemampuan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru kelas I, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis media *flashcard* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan mengalami perkembangan dalam mengenal huruf serta membaca kalimat pendek. Meski

demikian, masih terdapat kendala seperti suasana belajar yang kurang kondusif, minimnya keterlibatan orang tua di rumah, serta rendahnya motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk mengoptimalkan kemampuan membaca di kelas awal sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran; Kemampuan Membaca; Media *Flashcard*; Siswa Sekolah Dasar

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan seorang pendidik dalam proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, untuk membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan tersebut maka diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini (Fitrah, 2022). Pengelolaan pembelajaran guru memegang peran sangat penting dalam proses pelaksanaan belajar-mengajar, keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Sehingga dalam tugas-tugas fungsional guru akan terlaksana secara efektif dan efisien apa bila guru mampu melakukan perannya sebagai pengajar dalam menciptakan situasi belajar (Buchari, 2018). Maka dari itu, guru harus mempunyai strategi untuk mengatasi dan menyalurkan materi pada suatu kelas.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sedikit banyak memberikan dampak pada proses pembelajaran. Diharapkan dapat memberi hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Karena strategi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan kelas dan materi yang sedang disampaikan oleh guru. Serta menguasai berbagai strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah selama proses pembelajaran berlangsung (Maulana, 2021). selain itu, peran Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa juga merupakan salah satu kegiatan integral yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu, Guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. penting bagi Guru untuk selalu memotivasi Siswa agar Siswa selalu memiliki semangat belajar dan mampu menjadi Siswa yang berprestasi dan dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Oleh karena itu Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar Siswa (Jainiyah, 2023). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai pada awal menempuh pendidikan yaitu jenjang SD (Mustajib 2022)

Ketidakmampuan siswa dalam menguasai keterampilan membaca akan berakibat pada sulitnya siswa mengikuti proses pembelajaran pada semua mata pelajaran. Selain itu kesulitan yang dialami oleh siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca dapat menyebabkan kesulitan dalam menerima dan memahami informasi yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, buku non pelajaran dan sumber belajar lainnya. Akibatnya, hasil belajar yang diperoleh siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca lebih rendah daripada siswa yang tidak mengalami kesulitan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa berpengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam belajar (Oktaviyanti, 2022).

Keberhasilan belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca pada saat kelas 1 Sekolah Dasar membaca yang di laksanakan pada kelas 1 sekolah dasar adalah agar dapat membaca kata- kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Untuk itu guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa agar giat secara aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar khususnya dalam pembelajaran membaca

(Silmikaffah, 2022). Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya motivasi belajar dan minat belajar siswa. Kemudian faktor eksternal salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran Adapun upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi. Hal tersebut sedikit berbeda dengan pendapat (Oktadiana, 2019) yang menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca permulaan dapat dilihat dari tiga hal, diantaranya faktor internal dari siswa itu sendiri yaitu segi fisik, motivasi, minat dan inteligensi. Faktor lainnya dari guru seperti kurangnya kemampuan guru mengelola kelas, terakhir kurangnya dukungan keluarga di lingkungan rumah. Meski sedikit berbeda, terdapat faktor yang dapat diperbaiki agar dapat merubah keterampilan membaca permulaan ke arah yang lebih baik. Faktor tersebut yaitu pengelolaan kelas yang tercermin dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan pra observasi di SDS Al Mutaqina Imama kecamatan Mandau dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih banyak yang belum mengenal huruf, dikarenakan pendidikan masih menggunakan metode yang kurang menarik atau penerapan metode dalam proses mengajar sehingga anak cepat jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa membaca masih terbata-bata, belum bisa merangkai sebuah kata sederhana pada sebuah teks pendek, bahkan ada siswa yang sama sekali belum bisa membaca. Siswa mengalami hambatan dan kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip seperti huruf 'n' dengan huruf 'm', huruf 'b' dengan huruf 'd', serta huruf lainnya yang memiliki cukup kesamaan bentuk. Hal ini dapat menghambat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDS Al Mutaqina Imama Kecamatan Mandau. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami realitas sosial secara naturalistik dan mengungkap makna di balik tindakan partisipan (Moleong, 2017).

Subjek Penelitian ini yaitu wali kelas I, kepala sekolah, dan siswa kelas I di sekolah dasar tempat penelitian dilakukan. Subjek ditentukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dan informasi yang relevan mengenai proses pembelajaran membaca di kelas awal (Sugiyono, 2017). Sulistiyo (2023), dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah yaitu guru kelas satu, siswa kelas satu, dan kepala sekolah SDS Al Mutaqina Imama Kecamatan Mandau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait strategi wali kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDS Al Mutaqina Imama Kecamatan Mandau. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi ke sekolah SDS Al Mutaqina Imama Kecamatan Mandau yang dilakukan di lapangan. Peneliti mengamati semua kegiatan di kelas I mulai dari awal hingga berakhirnya pembelajaran. Tidak hanya mengamati, peneliti juga ikut serta dalam kegiatan pembelajaran namun hanya pada kegiatan tertentu. Sehingga, peneliti dapat menemukan penyebab dari kesulitan belajar yang dialami siswa serta dapat memahami kondisi dan hambatan yang dialami siswa dan guru selama proses pembelajaran (Nasution, 2006).

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan di peroleh. Maka dari itu saat melakukan wawancara peneliti akan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara. Instrumen penelitian itu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis agar penelitian mengetahui batasan pembahasan yang harus di ketahui (Creswell, 2016). Wawancara ini di lakukan dengan kepala sekolah, guru kelas 1, dan siswa. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam berkaitan dengan kesulitan yang di alami siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari penelitian teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Dokumentasi ini merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan dokumen berupa, arsip berkas, foto catatan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2017).

Selanjutnya dilakukan analisis data kemudian dilakukan menggunakan beberapa tahap analisis data yang sesuai pendapat *Miles dan Huberman (1994)* yaitu pertama, reduksi data yang merangkum hal penting-penting saja, memfokuskan ke hal yang menjadi tujuan utama dan membuang hal tidak perlu. Kedua, penyajian data yang berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan peneliti menyajikan data secara uraian dari hasil wawancara yang berisi informasi dan temuan dari informan. Ketiga, penarikan kesimpulan Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil data yang telah didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar memperoleh data yang valid dan kredibel (Creswell, 2016).

**Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas I dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung di kelas, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Secara umum, guru kelas I menerapkan dua strategi utama dalam pembelajaran membaca: 1) Penggunaan Metode Ceramah (pada awalnya), yang dinilai kurang efektif karena membuat siswa pasif, cepat bosan, dan kesulitan fokus. 2) Penggunaan Media *Flashcard*, sebagai metode yang lebih interaktif dan visual, yang berhasil meningkatkan antusiasme dan kemampuan membaca siswa.

Berikut adalah rangkuman hasil wawancara dengan guru kelas I (informan NS, S.Pd) yang menjadi subjek utama penelitian:

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Wawancara dengan Guru Kelas I**

No	Pertanyaan	Jawaban Utama
1	Strategi awal yang digunakan	Metode ceramah; membuat siswa cepat bosan dan kurang fokus.
2	Strategi baru yang diterapkan	Media <i>flashcard</i> (kartu kata bergambar); membuat siswa lebih tertarik dan aktif belajar.
3	Pendekatan untuk siswa yang tertinggal	Pendekatan individual dan kelompok kecil, dengan latihan membaca bergantian dan pemberian pujian.
4	Perkembangan siswa setelah strategi diterapkan	Sebagian besar siswa mulai lancar membaca kalimat pendek dan mengenal huruf lebih baik.

No	Pertanyaan	Jawaban Utama
5	Tantangan dalam kelas	Keragaman karakter anak dan perlunya kesabaran serta tenaga ekstra dalam mengelola kelas.
6	Faktor luar yang memengaruhi keterlambatan membaca	Lingkungan rumah kurang mendukung; kurangnya perhatian orang tua; anak lebih tertarik bermain dibanding belajar.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan kepala sekolah (informan FA, S.Pd.I) menegaskan bahwa strategi guru menggunakan media *flashcard* dianggap tepat untuk kelas I, yang berada pada masa transisi dari PAUD ke SD. Sekolah mendukung pendekatan ini melalui pelatihan guru dan kerja sama dengan orang tua. Sekolah tidak menerapkan sistem tinggal kelas bagi siswa yang belum lancar membaca, tetapi memberikan dukungan melalui bimbingan tambahan dan les privat.

Dari observasi yang dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran membaca, ditemukan bahwa:

1. Guru secara konsisten menggunakan media *flashcard* untuk memperkenalkan huruf dan kata.
2. Siswa diminta maju satu per satu untuk menyebutkan huruf atau membaca kata.
3. Interaksi yang melibatkan gambar, warna, dan permainan membuat suasana kelas lebih hidup dan siswa lebih fokus.
4. Beberapa siswa masih kesulitan membedakan huruf yang serupa bentuknya (seperti b-d, m-n), namun menunjukkan progres setelah latihan berulang.

Dari hasil wawancara dengan informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Dalam penerapan metode menggunakan media *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, terutama dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung monoton dan kurang pas untuk di terapkan kepada siswa kelas 1 SD. *Flashcard*, sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, mampu menarik perhatian anak karena *flashcard* yang berwarna dan bergambar menarik, membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Hal ini berbeda dengan metode ceramah yang sering kali kurang menarik bagi anak-anak. Dokumentasi berupa foto kegiatan belajar, salinan tugas menulis huruf, dan lembar kerja siswa mendukung data bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa dari awal semester hingga saat penelitian berlangsung.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru kelas I memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Strategi awal yang berupa ceramah terbukti kurang efektif, sedangkan penggunaan media *flashcard* mampu membangkitkan minat, keterlibatan aktif, serta konsentrasi siswa dalam pembelajaran membaca. Temuan ini sejalan dengan pendapat Fitrah et al. (2022), yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang aktif dan menarik dalam meningkatkan partisipasi siswa, terutama di kelas rendah sekolah dasar.

### *Strategi Guru yang Responsif dan Adaptif*

Guru yang awalnya menggunakan metode konvensional beralih pada pendekatan visual-interaktif berbasis media *flashcard*. Perubahan strategi ini menunjukkan responsivitas guru terhadap kebutuhan belajar siswa. Hal ini mendukung teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya media pembelajaran dalam membantu siswa membangun pengetahuan secara aktif (Vygotsky dalam Santrock, 2011).

Penelitian ini juga menegaskan peran guru sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Penggunaan kartu

kata yang bergambar membuat siswa lebih mudah mengingat bentuk huruf dan asosiasi bunyi, sehingga proses belajar membaca menjadi lebih efisien dan menyenangkan (Amanah, 2023).

### ***Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa***

Berdasarkan data observasi dan dokumentasi, siswa menunjukkan kemajuan dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata sederhana. Strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas motorik (menunjuk, menebak, menulis), visual (melihat gambar), dan auditori (mengucapkan huruf) terbukti mempercepat pencapaian kemampuan membaca awal. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Diana (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan akan efektif apabila media pembelajaran sesuai dengan karakteristik usia dan minat siswa.

### ***Kendala yang Dihadapi Guru***

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, baik dari dalam kelas (heterogenitas karakter siswa, kemampuan dasar yang berbeda-beda), maupun dari luar (minimnya keterlibatan orang tua, lingkungan rumah yang kurang mendukung). Hal ini sesuai dengan temuan Lestari et al. (2021), bahwa rendahnya kemampuan literasi dasar siswa dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, minat, kecemasan) dan eksternal (dukungan keluarga, kondisi sosial-ekonomi, dan budaya belajar di rumah).

### ***Implikasi Strategi Pembelajaran terhadap Motivasi dan Kemandirian***

Penggunaan *flashcard* tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga psikologis. Siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, dan termotivasi untuk belajar membaca. Guru memberikan pendekatan individual kepada siswa yang tertinggal, serta menggunakan penguatan verbal untuk membangun kepercayaan diri siswa. Ini sejalan dengan prinsip *reinforcement* dalam teori behavioristik yang menyatakan bahwa pujian dan penguatan positif dapat memperkuat perilaku belajar yang diinginkan (Skinner dalam Slavin, 2012).

### **Penutup**

Penelitian ini dilakukan di SDS Al Mutaqina Imama Kecamatan Mandau dan bertujuan untuk mengungkap strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi awal yang digunakan guru berupa metode ceramah tidak memberikan hasil yang optimal. Siswa cenderung pasif, cepat kehilangan fokus, dan kurang termotivasi.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, guru kelas I menerapkan strategi pembelajaran berbasis media *flashcard*, yang terbukti efektif dalam membangkitkan minat, semangat, dan partisipasi siswa. Media ini memungkinkan pembelajaran yang lebih visual, menyenangkan, dan interaktif. Siswa dapat mengenali huruf dengan lebih baik, mulai mampu membaca kalimat pendek, dan menunjukkan perkembangan positif dalam keterampilan literasi dasar. Guru juga menerapkan pendekatan individual untuk siswa yang mengalami kesulitan, serta memberikan penguatan verbal guna meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, baik dari dalam kelas maupun dari luar. Di dalam kelas, guru menghadapi tantangan dalam menangani keragaman kemampuan dan karakter siswa. Sementara dari luar sekolah, minimnya dukungan orang tua dan lingkungan rumah yang kurang kondusif menjadi faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran membaca. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang adaptif, media yang sesuai, serta keterlibatan guru secara aktif menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan

membaca siswa kelas I. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi strategi guru dalam menghadapi tantangan literasi awal, khususnya di sekolah dasar swasta seperti SDS Al Mutaqina Imama yang memiliki karakteristik siswa dengan latar belakang beragam.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru-guru kelas rendah, kepala sekolah, serta pihak terkait dalam menyusun kebijakan pembelajaran yang mendukung penguasaan kemampuan membaca sejak dini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum pembelajaran membaca yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Azzahra, S., & Siti, I. (2019). *Solusi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Dengan Menggunakan Kartu Ejaan dan Speecnotes*. *Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia IKIP*, 2, 1-10. (Selasa, 18/02/25, 19.42 wib)
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. (Selasa, 18/02/25, 20.05 wib)
- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8. (Minggu, 11/05/25, 14.09 wib)
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40-48. (Selasa, 17/06/25, 19.40 wib)
- Amanah, A. (2023). *Strategi Dan Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Di MI Salafiyah Karangjampo Kabupaten Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan). (Selasa, 17/06/25, 19.57 wib)
- Dewi, K. Y. F. (2022). Mengelola siswa dengan kesulitan belajar menulis (disgrafia). *Daiwi Widya*, 8(5), 30-41. (Selasa, 18/02/25, 19.26 wib)
- Diana, E. (2023). *Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan* (Doctoral dissertation, IAIN Metro). (Selasa, 17/06/25, 19.46 wib)
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi guru dalam pembelajaran aktif melalui pendekatan saintifik dalam mewujudkan pembelajaran abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943-2952. (Kamis, 19/09/24, 00.14 wib)
- Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Hakim, R. T., & Zulfikar, M. F. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1370-1384. (Minggu, 22/09/24, 01.06 wib)
- Fahrurrozi, M., Mohzana, M., & Hary Murcahyanto, H. (2021). Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Guru Kelas. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(1). (Minggu, 26/01/25, 22.45 wib)
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113. (Sabtu, 01/02/25, 22.21 wib)
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307-314. (Sabtu, 01/02/25, 22.54 wib)

- Fauziah, H. (2018). Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas i mi. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173-184. (Senin, 03/02/25, 23.00 wib)
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswakesel 3 di sdn sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443. (Minggu, 08/09/24, 22.28 wib)
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi: Sebuah kajian pembelajaran dalam perspektif pedagogik-filosofis. *Jurnal basicedu*, 6(4), 5817-5826. (Senin, 27/01/25, 01.20 wib)
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Sabtu, 01/02/25, 23.05 Wib)
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Sabtu, 01/02/25, 23.05 wib)
- Herlinasari, R. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas 1 Mi Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*). (Kamis, 13/02/25, 19.44 wib)
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, May). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1). (Minggu, 06/10/24, 00.00 wib)
- Jihan, H. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tambaksari Kembaran Banyumas (*Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri*). (Selasa, 17/06/25, 20.39 wib)
- Janawati, D. P. A. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali. (Selasa, 17/06/25, 21.39 wib)
- Kartikasari, E. (2022). Faktor pendukung dan faktor penghambat gerakan literasi sekolah. (Senin, 03/02/25, 22.29 wib)
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616. (Sabtu, 01/02/25, 23.17 wib)
- Latip, I. M., Pratiwi, A. M., Saepudin, M., Aula, S. N. A., & Adawiyah, S. R. (2023). Strategi Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 195-203. (Jumat, 21/02/25, 2025).
- Mustajib, Rabiatal Adawiyah. 2022. "Peningkatan Kualitas Hafalan Al- Qur ' an Para Santri Melalui Metode Jet." *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 9 (1): 1-11.